

# Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

## *The Influence of Firm Size, Leverage, and Profitability on Earnings Management*

Sherly Joe & Suriani Ginting\*

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Mikroskil Medan, Indonesia

Diterima: 29 Oktober 2022; Direview: 09 November 2022; Disetujui: 29 November 2022

\*Corresponding Email: [suriani@mikroskil.ac.id](mailto:suriani@mikroskil.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 208 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 63 sampel perusahaan yang menjadi objek Penelitian dengan jumlah pengamatan sebanyak 252 jumlah data pengamatan. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba tetapi Leverage dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

**Kata Kunci** : *Manajemen Laba; Ukuran Perusahaan; Leverage; Profitabilitas*

### Abstract

*This study aims to determine and analyze the effect of Firm Size, Leverage, and Profitability on Earnings Management in Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2020. The population in this study amounted to 208 companies. The sampling method used in this study was purposive sampling method and obtained a sample of 63 companies that became the object of the study with a total of 252 observations. The research data was obtained from the financial statements of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2020. The analytical method used is Multiple Linear Regression Analysis. The results showed that simultaneously the variables of Firm Size, Leverage, Profitability had a significant effect on Earnings Management. Partially Company Size has a significant effect on Earnings Management but Leverage and Profitability have no significant effect on Earnings Management in Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period.*

**Keywords**: *Earnings Management; Company Size; Leverage; Profitability*

**How to Cite**: Joe, S., & Ginting, S., (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*: 1641-1648.



## PENDAHULUAN

Laporan Keuangan merupakan alat untuk mengukur kinerja perusahaan. Laporan Keuangan diperlukan oleh para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan. Tujuan umum penyusunan laporan keuangan adalah menyajikan informasi yang relevan mengenai posisi Keuangan. Laporan Laba Rugi merupakan salah satu dari laporan Keuangan yang dapat memberikan informasi mengenai kondisi Laba suatu perusahaan. Laba adalah selisih total pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya dari kegiatan usaha perusahaan yang diperoleh selama periode tertentu. Informasi Laba merupakan komponen dari Laporan Keuangan yang menjadi perhatian pengguna laporan Keuangan terutama untuk menilai kinerja. Kinerja keuangan adalah hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi. Laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar untuk pengukuran lain, seperti tingkat pengembalian investasi atau laba per saham. Dalam laporan keuangan, laba adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menaksir kinerja manajemen. (Paramitha & Idayati, 2020) Informasi laba dapat menjadi target rekayasa tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya secara finansial. Tindakan oportunistik tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu sehingga laba perusahaan dapat diatur dinaikkan ataupun diturunkan sesuai keinginannya. Tindakan tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* baik secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Adapun yang menjadi tujuan dalam Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* baik secara simultan maupun parsial terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Manajemen laba adalah pilihan tindakan ataupun kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh manajer untuk mempengaruhi laba dalam laporan keuangan untuk mencapai tujuan laba tertentu. (William, 2015) Artinya bahwa Manajemen dapat memilih kebijakan akuntansi dalam menyusun Laporan keuangan agar Laporan Keuangan yang disajikan memberikan nilai sesuai dengan yang diharapkan oleh Manajemen. Praktek Manajemen laba pada dasarnya boleh dilakukan sejauh tidak melanggar norma norma akuntansi dan sejauh kebijakan akuntansi yang dipilih sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Motivasi yang mendorong manajer perusahaan melakukan manajemen laba dapat berupa motivasi bonus, kontrak hutang jangka panjang, motivasi politik, motivasi perpajakan, pergantian *Chief Executive Officer* (CEO), dan Penawaran saham perdana (*Initial Public Offering*) (Kotler & Keller, 2012) Manajemen laba merupakan salah satu strategi dalam akuntansi yang bermanfaat untuk mengetahui kondisi perusahaan dan kinerja perusahaan. manajer dapat terlibat dalam beberapa berbentuk pola manajemen laba seperti *Taking a bath*, *Income minimization*, *Income maximization* dan *Income Smoothing*. (William, 2015) Manajemen Laba dapat diartikan sebagai bentuk intervensi manajemen dalam proses penentuan besarnya Laba perusahaan Manajemen Laba dapat terjadi ketika pihak manajemen menggunakan keputusan dan pertimbangan tertentu dalam menyusun laporan Keuangan. Pihak Manajemen biasanya termotivasi untuk melakukan Manajemen laba untuk mencapai tujuan yang diinginkan Manajemen perusahaan. Berdasarkan model empiris, ada beberapa model yang digunakan untuk mendeteksi terjadinya manajemen laba, yaitu *model Healy*, *model De Angelo*, *model Jones*, *model Jones* dimodifikasi (*modified Jones model*). Metode Pendeteksian Manajemen Laba dapat dilakukan dengan menghitung nilai total akrual (TAC) yang merupakan selisih pendapatan bersih (net income) dengan arus kas operasi untuk setiap tahun pengamatan dan menghitung nilai nondiscretionary accruals (NDA) yang merupakan rata-rata total akrual (TAC) dibagi dengan total aktiva periode sebelumnya. Dalam penelitian ini manajemen laba diprosikan dengan *Discretionary Accruals* (DAC) dengan menggunakan perhitungan *model Jones* modifikasian (*modified jones model*) (Sulistiyanto, 2018).



Ukuran Perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aset, *log size*, nilai pasar, total penjualan, saham, pendapatan, modal dan lain-lain. Ukuran Perusahaan merupakan ukuran yang dapat dilihat dari jumlah nilai ekuitas, nilai penjualan dan nilai aset. (Riyanto, 2013) Ukuran perusahaan pada dasarnya terbagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, perusahaan kecil. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang mungkin akan timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Artinya perusahaan yang besar dengan jumlah aset yang besar tentu akan beresiko dalam memelihara aset tersebut namun perusahaan besar cenderung menjadi perhatian para investor. Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. (Brigham & Houston, 2010) Ukuran perusahaan dalam Penelitian ini diukur melalui total aset perusahaan. Semakin besar nilai suatu perusahaan maka semakin besar pula tindakan manajer dalam melakukan manajemen laba karena tingkat operasional baik di dalam dan di luar perusahaan akan semakin banyak terjadi. Tindakan manajemen laba akan berdampak pada perusahaan kecil karena ukuran perusahaan yang dimiliki bernilai kecil sehingga akan meningkatkan perilaku manajemen laba agar aset yang dimiliki perusahaan terlihat banyak pada saat pelaporan.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. ROA merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba. (Kasmir, 2015) ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. *Return on Asset (ROA)* dapat membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan mampu mengubah investasinya pada aset menjadi keuntungan atau laba (*profit*). Perusahaan yang mampu menghasilkan ROA yang tinggi mencerminkan efisiensi pengelolaan aset perusahaan, yang artinya perusahaan mampu menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga meningkat

*Leverage* merupakan rasio yang mengukur sejauhmana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Leverage dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio (DAR)*. DAR merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menghitung nilai aset perusahaan yang dibiayai oleh utang (Kasmir, 2015). Analisis rasio DAR digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana yang disuplai oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan atau bisa juga untuk mengukur seberapa jauh perusahaan telah dibiayai dengan utang. *Leverage* mempunyai hubungan dengan perilaku manajemen laba karena *leverage* dapat memperlihatkan seberapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Perusahaan yang memiliki aset yang dibiayai dari utang akan cenderung melakukan Manajemen laba karena memerlukan kepercayaan kreditur akan mau memberikan pendanaan kepada perusahaan.

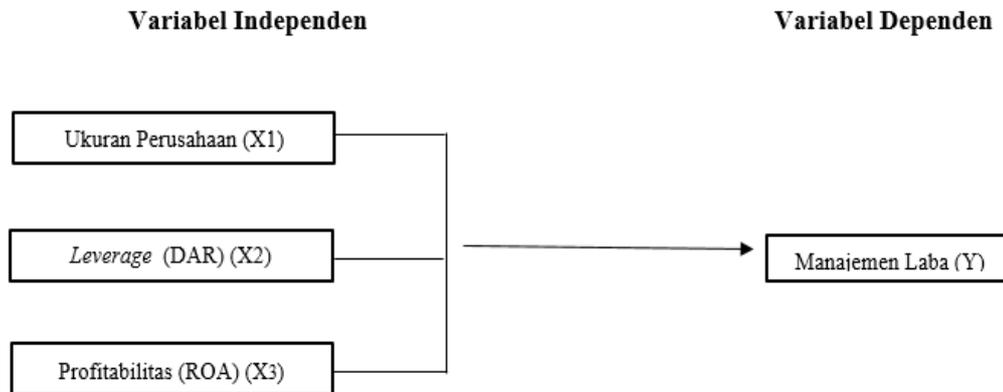


Tabel 1 *State of Art*

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Yang Diperoleh
Dendi Purnama (2017)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran perusahaan, Kepemilikan Institusional dan kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen laba	Secara Parsial : 1. Profitabilitas berpengaruh positif, signifikan terhadap manajemen laba. 2. Ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. 3. <i>Leverage</i> dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
Yofi Prima Agustia & Elly Suryani (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)	Secara simultan : Ukuran perusahaan, umur perusahaan, <i>leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara parsial : 1. Ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba 2. Umur perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba
Puji Rina Wijayanti dan Anang Subardjo (2018)	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> , Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba	Secara Simultan : <i>Good Corporate Governance</i> , Kebijakan Dividen dan Profitabilitas berpengaruh signifikan Terhadap Manajemen Laba Secara parsial : 1. <i>Good Corporate Governance</i> , berpengaruh negative Terhadap Manajemen Laba 2. Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba 3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba
Wilson & Arihadi Prasetyo (2020)	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Kategori Indeks Sri-Kehati yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2013-2017)	Secara Simultan : Kepemilikan Insitusional, kepemilikan manajerial, komite audit, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara parsial : 1. Kepemilikan institusional, komite audit, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. 2. Kepemilikan manajerial, tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
Inge Lengga Sari Munthe (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi	Secara Simultan : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan Terhadap Manajemen Laba Secara Parsial : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan Terhadap Manajemen Laba



Berikut kerangka konseptual penelitian :



**Gambar Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kerangka konseptual, Hipotesis dalam penelitian ini adalah Secara simultan dan Parsial Ukuran Perusahaan, Leverage (DAR) dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif (Candrarin, 2017). Penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk menjelaskan atau memberikan bukti empiris tentang suatu fenomena tertentu, disertai data-data kuantitatif dan kualitatif yang digali dari suatu objek tertentu (Ghozali, 2018) Populasi Penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 yang berjumlah 208 perusahaan. Penelitian ini mengambil teknik pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah tehnik pengambilan sampel berdasarkan kriteria. Dengan menggunakan tehnik *purposive sampling* berdasarkan kriteria diperoleh sampel sebanyak 63 sampel dan jumlah pengamatan adalah 252. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda.

Variabel Independen pada Penelitian ini adalah Manajemen Laba Dalam penelitian ini manajemen laba diprosikan dengan *Discretionary Accruals* (DAC) dengan menggunakan perhitungan model Jones modifikasi (*modified jones model*). *Variabel Independen* dalam Penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan diukur dengan jumlah total aset yang dilogaritmakan. Variabel independen berikutnya adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba. Variabel Independen ketiga dalam penelitian ini adalah *Leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang diukur dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR). Rasio DAR merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung nilai aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat diketahui nilai minimum, maksimum, dan rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian yang dapat dilihat melalui Statistik deskriptif yang dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 2 Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen laba	252	-.0692	.5038	.056882	.0723955
Ukuran Perusahaan	252	25.7957	33.4945	28.761930	1.5839550
Leverage	252	.0665	.8448	.374229	.1855793
Profitabilitas	252	.0004	.9250	.091259	.1053740
Valid N (listwise)	252				

Dalam uji Asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolonieritas dan Uji Autokorelasi diperoleh hasilnya bahwa Pada Uji asumsi klasik data awal terjadi masalah pada Uji Normalitas dan Uji Autokorelasi. Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan *trimming* data untuk data outlier sebanyak 23 jumlah pengamatan. Sehingga jumlah pengamatan awal 252 setelah outlier menjadi 229 jumlah pengamatan. Setelah dilakukan uji asumsi klasik selanjutnya dilakukan Pengujian Hipotesis baik secara simultan maupun secara parsial. Hasil pengujian simultan (Uji F) dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 3 Hasil pengujian Simultan**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.017	3	.006	2.711	.046 <sup>b</sup>
	Residual	.458	225	.002		
	Total	.474	228			

a. *Dependent Variable:* Manajemen laba

b. *Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage*

Berdasarkan Tabel 3 hasil pengujian secara simultan dengan Uji F dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,046 dan nilai ini lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Ukuran Perusahaan, Leverage, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen laba. Hasil pengujian secara parsial (Uji t) ditunjukkan pada Tabel berikut ini:

**Tabel 4 Hasil Pengujian Parsial Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1(Constant)	-.113	.060			-1.879	.062
Ukuran Perusahaan	.006	.002	.178		2.579	.011
Leverage	-.002	.019	-.006		-.088	.930
Profitabilitas	.026	.053	.035		.488	.626

a. *Dependent Variable:* Manajemen laba

Berdasarkan Tabel 4 untuk uji parsial yang dapat dilihat dari uji t dapat dijelaskan bahwa secara parsial Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen laba, tetapi Leverage dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Manajemen laba karena memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05.

Hasil pengujian *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5 Koefisien Determinasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.187a	.035	.022

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage

b. Dependent Variable: Manajemen laba

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 5 yaitu Tabel Koefisien Determinasi diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square (Adjusted R<sup>2</sup>)* yang diperoleh adalah sebesar 0,022 yang berarti bahwa variabel Manajemen Laba mampu dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas sebesar 0,022 atau sebesar 2.20 % sedangkan sisanya sebesar 97,80 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Munthe, 2019) namun tidak sejalan dengan hasil Penelitian (Agustia & Suryani, 2018). Perusahaan yang memiliki aset besar akan menjadi perhatian investor karena investor mempercayai kemampuan perusahaan tersebut karena memiliki jumlah aset yang besar. Untuk memberikan penilaian yang dapat dipercaya investor maka Manajemen perusahaan tersebut cenderung melakukan Manajemen laba agar dimata investor perusahaan memperoleh laba yang stabil.

*Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Penelitian (Purnama, 2017) namun tidak sejalan dengan penelitian (Wilson & Prasetyo, 2020). Manajemen tidak mempertimbangkan jumlah utang perusahaan dalam memutuskan untuk melakukan Manajemen laba. Perusahaan yang memiliki rasio utang yang tinggi atau rendah cenderung melakukan Manajemen laba, artinya utang tidak menjadi perhatian Manajemen dalam melakukan Manajemen laba.

Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Hasil Penelitian ini sejalan dengan Penelitian sebelumnya (Wijayanti & Subardjo, 2018) namun tidak sejalan dengan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen Laba (Wilson & Prasetyo, 2020). Profitabilitas yang diukur dengan ROA dalam hasil penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Dapat dijelaskan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi maupun rendah tidak mempengaruhi pihak Manajemen untuk melakukan terjadinya manajemen laba. Hal ini terjadi karena Manajemen menyadari bahwa pihak investor cenderung tidak memperhatikan informasi profitabilitas yang ada karena investor hanya memperhatikan jumlah laba saja dan tidak mengukurnya berdasarkan rasio ROA sehingga manajer tidak termotivasi melakukan manajemen laba. Jumlah Laba tidak menjadi pertimbangan dalam melakukan Manajemen Laba. Perusahaan melakukan Manajemen laba untuk menghasilkan laba yang stabil. Oleh karena itu Manajemen perusahaan tidak memperhatikan apakah perusahaan memperoleh laba atau rugi. Laba atau rugi pada laporan Keuangan perusahaan tidak menjadi pertimbangan Manajemen dalam melakukan Manajemen laba.

## SIMPULAN

Secara simultan Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Hasil Penelitian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen laba tetapi Leverage dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen laba. Investor diharapkan memperhatikan ukuran perusahaan karena perusahaan berskala besar yang memiliki aset yang besar cenderung melakukan Manajemen laba. Para investor dan kreditor yang memiliki sifat *risk adverse*, kestabilan laba merupakan hal penting dalam pengambilan keputusan. Untuk itu perlu memperhatikan apakah perusahaan tersebut melakukan Manajemen laba. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti Manajemen laba disarankan untuk meneliti variabel *Good corporate governance*.



Riset sebelumnya menunjukkan bahwa good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. (Mariana, Susilawati, & Purwanto, 2016) Perusahaan yang memiliki good corporate governance akan lebih taat dalam menyajikan laporan Keuangan karena ada pengawasan melalui mekanisme *good corporate governance*. Dengan pengawasan dari good corporate governance diharapkan pihak perusahaan akan memilih kebijakan akuntansi secara konsisten dan sesuai dengan standar akuntansi yang lazim.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi yang telah mendanai Penelitian ini melalui skema Penelitian Dosen Pemula. Ucapan terimakasih juga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) di Universitas Mikroskil yang telah membantu dalam kelancaran Administrasi dan informasi pelaksanaan penelitian

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 63-74.
- Brigham, & Houston, E. F. (2010). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan* (11 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Candrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Mariana, A., Susilawati, R. E., & Purwanto, N. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 1-14.
- Munthe, I. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 2(2), 1-8.
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1-18.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manjerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 3(1), 1-14.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sulistyanto, S. (2018). *Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris*. Jakarta : Grasindo.
- Wijayanti, P. R., & Subardjo, A. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(7), 1-21.
- William, S. R. (2015). *Financial Accounting Theory*. New Jersey: Pearson Prentice Hall Inc.
- Wilson, & Prasetyo, A. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Kategori Indeks Sri-Kehati yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1-14.

